

Peran Pendampingan Bimbingan Belajar dalam Mendukung Pendidikan Siswa SD dan SMP di Kelurahan Koang Jaya

Hesti Umiyati^{1*}, Lukas Uumbu Zogara²
^{1,2}Universitas Utpadaka Swastika
**surel: hestiumiyati@gmail.com*

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa SD dan SMP di Kelurahan Koang Jaya, Kota Tangerang. Program ini bertujuan membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan personal, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap keaktifan serta prestasi siswa. Evaluasi berkala menunjukkan peningkatan nilai akademik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Artikel ini mengulas pelaksanaan, tantangan, dan hasil kegiatan sebagai kontribusi nyata terhadap penguatan pendidikan di tingkat dasar.

Kata Kunci: bimbingan belajar, pendampingan, siswa SD, siswa SMP, Koang Jaya

ABSTRACT

The tutoring assistance program aims to enhance the quality of education for elementary and junior high school students in Koang Jaya, Tangerang City. This initiative supports students in understanding academic materials and boosting their learning motivation. Through interactive and personalized learning approaches, the program positively impacts student engagement and academic performance. Periodic evaluations indicate improvements in both academic achievement and active participation. This article presents the implementation, challenges, and outcomes as a meaningful contribution to strengthening basic education..

Keywords: tutoring, learning assistance, elementary students, junior high students, Koang Jaya

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Namun, kenyataannya tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan berkualitas. Di Kelurahan Koang Jaya, Kota Tangerang, masih terdapat siswa SD dan SMP yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya

bimbingan dari orang tua, serta minimnya akses terhadap program bimbingan belajar (Darmayanti & Sueca, 2020; Hazmi et al., 2024; Amelia, 2021).

Penurunan semangat belajar siswa juga seringkali dipicu oleh kurangnya motivasi intrinsik dan suasana belajar yang tidak kondusif (Afifah & Nasution, 2023; Subakti & Handayani, 2021). Dalam situasi ini, kehadiran program bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Pendekatan ini tidak

hanya memberikan bantuan dalam memahami materi akademik, tetapi juga membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar (Hidayatunnikmah et al., 2023; Azhari & Daulay, 2024).

Program pendampingan yang dilakukan secara terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran, khususnya mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika dan bahasa Inggris (Gulo et al., 2023; Hutabarat et al., 2024). Selain itu, penggunaan metode interaktif seperti belajar sambil bermain dan diskusi kelompok juga dinilai mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar (Makaria, 2022; Evellina, 2023; Cheseda, 2022).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan personal dalam pendampingan, seperti tutor sebaya dan penguatan motivasi belajar, memberikan dampak signifikan terhadap prestasi siswa dan membentuk kebiasaan belajar mandiri (Mardiyah et al., 2024; Resini et al., 2023). Peran guru dan mahasiswa pendamping juga berkontribusi dalam membangun kedekatan emosional dengan siswa, sehingga memudahkan identifikasi kesulitan belajar secara lebih menyeluruh (Rawa et al., 2023; Anu et al., 2024).

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di Kelurahan Koang Jaya merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Utpadaka Swastika, yang dilaksanakan bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat kelurahan. Program ini diharapkan tidak hanya mendukung siswa secara akademik, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara kampus dan masyarakat serta menjadi media pembentukan empati sosial

mahasiswa (Mardiyah et al., 2024; Hidayatunnikmah et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 27 Oktober 2024 hingga 23 Februari 2025, setiap hari Minggu pukul 09.00 – 11.00 WIB di Taman Belajar dan Bermain (TAMBERIN) Kelurahan Koang Jaya. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa UTPAS, Metode pelaksanaan meliputi:

1. Koordinasi dan Penugasan
Kegiatan diawali dengan koordinasi Unit Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UTPAS dan pihak kelurahan. Rektor mengeluarkan surat tugas resmi kepada dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Pembukaan Resmi Kegiatan
Pembukaan dilakukan pada 27 Oktober 2024 oleh tokoh-tokoh masyarakat, antara lain Bpk. Rasmana, Ibu Siti Rahmah, Bpk. Saiful Bahri, dan Bpk. Ahmad Amin.



Gambar 1. Pembukaan PKM Pendampingan Bimbingan Belajar

3. Ragam Kegiatan, Kegiatan mencakup:

- Mewarnai dan menggambar untuk siswa SD dan SMP



Gambar 2. Pendampingan Bimbingan Belajar (Mewarnai)

- Penampilan bakat siswa SD salah satunya adalah seni tari.



Gambar 3. Penampilan Bakat Menari Siswa SD

- Belajar dan kuis Bahasa Inggris



Gambar 4. Pendampingan Bimbingan Belajar (Belajar Bahasa Inggris)

- Pendampingan belajar bergilir oleh dosen dan mahasiswa.



Gambar 5. Pendampingan belajar bergilir

- Evaluasi Berkala dan Indikator Keberhasilan.

Evaluasi dilakukan setiap minggu oleh tim pendamping melalui observasi keterlibatan siswa, hasil kuis, dan penyelesaian tugas. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi:

- ✓ Tingkat kehadiran siswa secara konsisten setiap minggu
- ✓ Peningkatan skor kuis mingguan (dibandingkan awal program)
- ✓ Partisipasi aktif siswa dalam sesi diskusi dan kegiatan interaktif
- ✓ Umpan balik positif dari siswa, orang tua, dan tokoh masyarakat
- ✓ Peningkatan minat belajar mandiri siswa

Model evaluasi bersifat formatif, dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, untuk memastikan proses bimbingan berjalan sesuai tujuan serta dapat memberikan umpan balik berkelanjutan bagi pelaksana program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran dan motivasi belajar. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Peningkatan Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar. Mereka tidak hanya hadir secara rutin, tetapi juga menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Beberapa siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti diskusi kelompok. Aktivitas seperti kuis Bahasa Inggris dan sesi tanya jawab membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Peningkatan Nilai Akademik

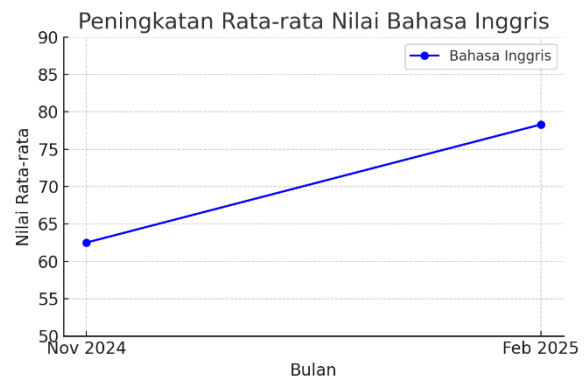
Salah satu indikator keberhasilan program pendampingan adalah meningkatnya nilai akademik siswa, khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil evaluasi mingguan, terjadi peningkatan signifikan dalam rata-rata nilai siswa dari awal hingga akhir program.

Pada bulan November 2024, nilai rata-rata siswa dalam kuis Bahasa Inggris berada di angka 62,5. Setelah serangkaian sesi pembelajaran interaktif dan kuis berkelanjutan, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,3 pada bulan Februari 2025.

Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang nyata dalam pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris, serta meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi soal-soal berbahasa asing.

Strategi pembelajaran seperti kuis mingguan, metode tutor sebaya, serta pendekatan belajar sambil bermain terbukti

efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menstimulasi daya ingat siswa.



Gambar 1: Peningkatan Rata-rata Nilai Bahasa Inggris

3. Penguatan Karakter dan Keterampilan Sosial.

Kegiatan bimbingan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mendorong pengembangan karakter siswa. Kegiatan mewarnai, menggambar, dan penampilan bakat menari memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri. Ini membangun rasa percaya diri, kerja sama dalam tim, serta rasa tanggung jawab.

4. Kebersamaan dan Kolaborasi

Interaksi antara siswa, mahasiswa, dosen, dan tokoh masyarakat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif. Banyak siswa merasa lebih dekat dan nyaman dengan pendamping, sehingga lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan mereka. Selain itu, kehadiran mahasiswa dari institusi lain seperti Yatsi Madani dan Buddhi Dharma memperkaya suasana kolaboratif yang lintas kampus.

5. Tantangan Pelaksanaan

Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan alat tulis dan media pembelajaran, ketidakhadiran siswa karena alasan keluarga, serta variasi tingkat

pemahaman siswa yang cukup lebar. Untuk mengatasi hal ini, para pendamping menerapkan pendekatan individual dan kelompok kecil, serta memberikan materi tambahan bagi siswa yang tertinggal.

Keberhasilan kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini juga dipengaruhi oleh beberapa pendekatan yang digunakan. Metode belajar yang interaktif dan menyenangkan seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan metode tutor terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka tidak hanya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, tetapi juga menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap pelajaran.

Selain itu, kolaborasi yang solid antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan program ini. Mahasiswa yang dilibatkan mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan dan pengabdian, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara akademisi dan masyarakat.

Antusiasme masyarakat juga menjadi modal penting. Orang tua siswa turut hadir dalam beberapa sesi bimbingan, memberikan dukungan moral, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini memperkuat sinergi antara pihak kampus dan masyarakat sebagai mitra yang saling mendukung.

Program ini juga berdampak positif dalam membentuk empati sosial mahasiswa, yang menjadi nilai tambah dalam pengembangan karakter dan profesionalisme mereka. Ini selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Program pendampingan bimbingan belajar di Kelurahan Koang Jaya telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan motivasi belajar siswa SD dan SMP, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan interaktif dan personal yang diterapkan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Utpadaka Swastika berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif. Evaluasi berkala menunjukkan adanya peningkatan nilai akademik serta keterlibatan siswa selama proses belajar.

Kolaborasi antara akademisi dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan program, sekaligus memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Beberapa evaluasi yang dapat diambil dari pelaksanaan program ini adalah:

- Adanya kebutuhan untuk penyediaan alat tulis dan media pembelajaran yang lebih memadai guna mendukung aktivitas belajar.
- Perlunya sistem pemantauan kemajuan siswa yang lebih terstruktur, misalnya melalui portofolio belajar atau catatan perkembangan individual.
- Variasi tingkat pemahaman siswa menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran secara lebih fleksibel, terutama bagi siswa yang tertinggal.

Rekomendasi untuk pelaksanaan program ke depan antara lain:

- Menyediakan modul pembelajaran tematik sederhana sebagai bekal mandiri bagi siswa.

- Meningkatkan pelatihan awal bagi pendamping untuk memperkuat pendekatan pedagogis yang sesuai.
- Menjalin kemitraan dengan pihak sekolah formal agar kegiatan dapat berkelanjutan dan terintegrasi dengan sistem pendidikan lokal.
- Melibatkan lebih banyak relawan dari kampus lain guna memperluas jangkauan dan ragam kegiatan.

Dengan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan program ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga menjadi model pendampingan edukatif berbasis kolaborasi yang dapat direplikasi di wilayah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada tokoh masyarakat Kelurahan Koang Jaya yaitu Bapak Rasmana, Ibu Siti Rahmah, Bapak Saiful Bahri, dan Bapak Ahmad Amin atas dukungan moril dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa dari Universitas Utpadaka Swastika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Nasution, F. (2023). Peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kesejahteraan (well-being) siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 368–380.
- Amelia, J. (2021). Pentingnya penerapan bimbingan belajar pada siswa sekolah dasar di masa pandemi COVID-19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 4386–4391.
- Anu, M. K., Dhiu, K. D., & Kua, M. Y. (2024). Pendampingan kelompok belajar siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 8(2), 67–74.
- Azhari, & Daulay, A. F. (2024). Implementasi bimbingan belajar “Teman Terang” dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(4), 45–53.
- Cheseda, E. (2022). Pendampingan bimbingan kelompok siswa SMP Negeri 1. *Parahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52.
- Darmayanti, N. W. S., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207–215.
- Evellina, A. (2023). Penerapan bimbingan belajar pada siswa sekolah dasar di wilayah 3T. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207–215.
- Gulo, F. A., Zebua, E., & Laoli, J. K. (2023). Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sirombu tahun pelajaran 2021/2022. *ENONI: Jurnal Ilmiah Program Studi Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1–13.
- Hazmi, N., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2024). Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 01 Labuah Gunuang. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 1–9.
- Hidayatunnikmah, N., Fajrin, F. Q., Savitri, R., Faradisi, A. R., Nabilah, T. Z., Sukarno, A. F., Khalimatus Sa’diyah, A. P., Maulidyah, F. E., Nurdiansyah, M. A., & Nagaretna, A. (2023). Pendampingan bimbingan belajar dengan metode learn and play guna mengatasi kesulitan belajar pada siswa SD. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123–130.
- Hutabarat, H. R., Tampubolon, T. M., Banjarnahor, R., & Sihotang, R. M. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan melalui program bimbingan belajar bagi siswa SD Negeri 173144 Silangkitang Desa Sipahutar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 231–236.
- Makaria, E. C. (2022). Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa SD dan SMP. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(4), 135–153.

- Mardiyah, M., Shidqi, A. F., Wijayalaksana, M., & Mujahidah, S. A. Q. A. (2024). Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa SD dan SMP di Desa Puncaksari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(4), 135–153.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., Ngina, M. Y., Bela, M. E., Bhoke, W., & Bara, F. E. (2023). Pendampingan bimbingan belajar matematika berbantuan alat peraga bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 45–52.
- Resini, N. L. B., Candiasa, I. M., & Arnyana, I. B. P. (2023). Pengaruh bimbingan individu dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 3 Nyalian. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 101–110.
- Asnawi, K. U., Budiyono, & Widada, W. (2018). Aplikasi teori Gestalt dalam mengatasi kesulitan belajar pada anak. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(1), 57–66.